

## Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Santa Maria Monica Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Ewinike Siregar Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:ewinikesiregar8700@gmail.com">ewinikesiregar8700@gmail.com</a></p> <p style="text-align: center;">Ayu Nurul Amaliah Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:ayunurulamalia.ana@gmail.com">ayunurulamalia.ana@gmail.com</a></p> <p style="text-align: center;">Agung Widodo Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:agung.vidodov@gmail.com">agung.vidodov@gmail.com</a></p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 2 Agustus 2025 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a></p>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### Saran Penulisan Referensi

Siregar, E., Amaliah, A. N., & Widodo, A. (2025). (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Santa Maria Monica Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(2), 134-140.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI Ips Di SMA Santa Maria Monica Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 40 siswa kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Di SMA Santa Maria Monica. Data yang digunakan adalah Analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung diperoleh thitung sebesar 2,093 ttabel sebesar 1,685 dengan signifikasi sebesar 0,043, karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,103. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar siswa adalah 10,3%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,322. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi Lingkungan Sekolah (X) terhadap Prestasi belajar Siswa (Y) adalah 10,3%.

**Kata kunci:** Lingkungan sekolah, Prestasi belajar.

### Abstract

This study aims to determine the Effect of School Environment on Student Learning Achievement in XI Ips Class Economics Learning at SMA Santa Maria Monica. The research method used is associative quantitative method. The sampling technique used a saturated sample with a total sample of 40 students in class XI Economic Subjects XI Ips Class Students at SMA Santa Maria Monica. The data used is simple linear regression analysis. Translated with DeepL.com (free version) Based on the research data obtained, the researcher can conclude that the results of data analysis using SPSS version 20 show that the calculated t-value is 2.093, the table t-value is 1.685, and the significance level is 0.043. Since the significance level is less than 0.05, it is significant, so the hypothesis is accepted, meaning there is a significant influence between the school environment and student academic achievement. Based on the SPSS calculations, the R value is 0.103. This indicates that the level of influence of the school environment on student academic achievement is 10.3%. Meanwhile, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.322. This can be concluded that the contribution of the school environment (X) to student academic achievement (Y) is 10.3%.

**Keywords:** School environment, Academic achievement.

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban. Melalui pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan mampu berdaya saing di tingkat global. Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar siswa, yaitu capaian akademik yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

“Belajar merupakan perubahan dalam keperibadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. atau “belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”, atau dikatakan juga “belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi”. Sedangkan Pengertian belajar secara psikologis menurut Slameto (2010:2) dalam ,(Peterria & Suryani, 2016) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar Yang dikutip dalam,(Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, 2019) “Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja”. Sedangkan menurut purwodarminto dalam,(Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, 2019) “Prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai”. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Prestasi belajar siswa tidak berdiri sendiri, ia merupakan hasil interaksi kompleks antara berbagai faktor internal dan eksternal. Prestasi belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan, minat, motivasi, serta kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dari berbagai faktor eksternal tersebut, lingkungan sekolah memiliki peran strategis karena merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran secara langsung dan sistematis.

Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup bangunan fisik, melainkan juga aspek sosial dan psikologis. Lingkungan fisik meliputi ruang kelas, ventilasi, pencahayaan, kebersihan, fasilitas belajar (seperti perpustakaan dan laboratorium), serta penataan ruang yang mendukung kenyamanan belajar. Lingkungan sosial menyangkut hubungan interpersonal antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan seluruh warga sekolah. Sedangkan lingkungan psikologis berkaitan dengan suasana belajar yang mendukung rasa aman, percaya diri, dan motivasi belajar.

Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak sekolah yang belum mampu menyediakan lingkungan belajar yang ideal. Di beberapa sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang, ditemukan ruang kelas yang sempit, penerangan yang kurang, kebisingan

dari luar, serta fasilitas yang minim. Selain itu, dalam aspek sosial, hubungan antara guru dan siswa terkadang bersifat formal dan kurang akrab, sehingga siswa merasa canggung untuk aktif bertanya atau berdiskusi. Situasi ini tentu dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi, semangat belajar, dan pada akhirnya menurunkan prestasi akademik siswa.

Permasalahan semakin kompleks ketika dikaitkan dengan peningkatan tuntutan pendidikan di era global. Siswa dituntut untuk tidak hanya sekadar lulus, tetapi juga memiliki prestasi akademik yang baik sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen pendidikan.

Dalam konteks tersebut, penting dilakukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi kelas XI Ips Di SMA Santa Maria Monica Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan sekolah mana saja yang paling memengaruhi hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan lingkungan belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di SMA Santa Maria Monica Bekasi, ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan adanya keterkaitan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa. Observasi dilakukan secara langsung dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan belajar, interaksi sosial di dalam kelas, serta tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari aspek lingkungan fisik, terlihat bahwa sebagian ruang kelas belum sepenuhnya mendukung kenyamanan belajar. Beberapa ruang memiliki pencahayaan yang kurang optimal, ventilasi yang terbatas, Selain itu, fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan laboratorium masih terbatas dalam koleksi maupun kelengkapannya.

Dari sisi lingkungan sosial, interaksi antara guru dan siswa cenderung formal dan minim keterlibatan emosional. Hubungan antarsiswa di dalam kelas pun tidak semuanya harmonis; masih ditemukan kelompok-kelompok yang eksklusif dan beberapa siswa terlihat kurang aktif dalam berdiskusi atau bekerja sama dalam tugas kelompok. Sementara itu, dalam aspek lingkungan psikologis, ditemukan bahwa sebagian siswa merasa kurang nyaman dalam mengemukakan pendapat, terutama karena suasana kelas yang terkesan kaku atau kurang mendorong kebebasan berpendapat. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang secara tidak langsung memengaruhi hasil akademik mereka.

Sebagai indikator awal, diperoleh data nilai rata-rata siswa dalam beberapa mata pelajaran inti seperti Ekonomi yang menunjukkan kecenderungan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari wawancara informal dengan beberapa siswa dan guru, diketahui bahwa sebagian siswa merasa tidak termotivasi belajar karena suasana sekolah yang tidak mendukung kenyamanan belajar.

Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa kualitas lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat belajar dan capaian akademik siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara sistematis dan kuantitatif untuk membuktikan pengaruh tersebut dan mengetahui aspek lingkungan mana yang paling dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.

## **B. Metodologi**

Metode Penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode penelitian akan terkait dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Penelitian kuantitatif menurut (Arikunto,2013) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Rumusan masalah asosiatif menurut (sugiyono, 2017) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah suatu proses memperkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Prestasi belajar).

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil penelitian

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel Lingkungan Sekolah (X) dan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) agar lebih mudah di pahami. Data penelitian yang disajikan adalah data setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif (program SPSS version 20 for windows), yaitu: simpangan baku, modus (nilai kekerapan), median (nilai tengah), mean (nilai rata-rata), serta grafik histogram. Data yang diperoleh berupa 1 kuesioner yang berasal dari 40 responden dimana semua data telah dinyatakan valid dan reliabel pada pra-penelitian (uji coba) sebelumnya.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian yang ada, maka data dapat disajikan menjadi dua bagian yakni: 1. Lingkungan Sekolah 2. Prestasi Belajar Siswa. Hasil perhitungan deskriptif masing masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut akan dikemukakan dalam tabel gabungan berikut ini :

**Tabel 1 Statistics**

		LINGKUNGAN SEKOLAH	PRESTASI BELAJAR SISWA
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		88,5	80,58
Std. Error of Mean		1,365	0,965
Median		87	81,5
Mode		82	86
Std. Deviation		8,632	6,101
Variance		74,513	37,225
Range		42	22
Minimum		73	69
Maximum		115	91
Sum		3540	3223

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		LINGKUNGAN SEKOLAH	PRESTASI BELAJAR SISWA
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88,5	80,58
	Std. Deviation	8,632	6,101
Most Extreme Differences	Absolute	0,131	0,092
	Positive	0,131	0,059
	Negative	-0,101	-0,092
Test Statistic		0,131	0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z variabel bebas (X) yaitu sebesar 0,131 dan signifikansi sebesar 0,081 > 0,05 atau dapat ditulis nilai probabilitas ( $p - value$ ) = 0,081 > 0,05 atau  $H_0$  diterima.

Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu sebesar 0,092 dan signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  atau dapat ditulis nilai probabilitas ( $p - value$ ) =  $0,200 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.322 <sup>a</sup>	0,103	0,08	5,853	0,103	4,383	1	38	0,043

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

Berdasarkan hasil tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI di SMA Santa Maria Bekasi adalah 0,322 (positif) yang berarti menunjukkan hubungan (korelasi) yang positif kuat. Selain itu didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R Square = kd$ ) = 0,103 berarti status Lingkungan Sekolah dan Prestasi belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI di SMA Santa Maria Monica Bekasi sebesar 0,103 atau 10,3%

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
	(Constant)	60,46	9,653		6,263	0
1	LINGKUNGAN SEKOLAH	0,227	0,109	0,322	2,093	0,043

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Berdasarkan tabel 4 diperoleh thitung sebesar 2,093. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni  $2,093 > 1,685$ , mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau Lingkungan Sekolah (X) memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa (Y), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah (X) dengan variabel terikat yaitu Prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,050$ .

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap Lingkungan Sekolah dengan Prestasi belajar siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Santa Maria Monica Bekasi, berdasarkan analisis data mengenai hubungan tersebut. Hasil perhitungan yang melibatkan 40 responden yang mengisi kuesioner dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 menunjukkan hal tersebut.

Berdasarkan analisis perhitungan SPSS menunjukkan bahwa terdapat nilai Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Santa Maria Monica Bekasi. Berdasarkan Pengujian Hipotesis Uji t diperoleh thitung sebesar 2,093 ttabel sebesar 1,685 dengan signifikansi sebesar 0,043, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,103. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar siswa adalah 10,3%. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,322. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi Lingkungan Sekolah (X) terhadap Prestasi belajar Siswa (Y) adalah 10,3% .

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variasi Lingkungan Sekolah (X) memiliki pengaruh yang negatif terhadap Prestasi belajar Siswa (Y). Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 4,383 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Lingkungan Sekolah atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Lingkungan Sekolah (X) terhadap variabel Prestasi belajar Siswa (Y).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden siswa kelas XI di SMA Santa Maria Monica Bekasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung diperoleh thitung sebesar 2,093 ttabel sebesar 1,685 dengan signifikansi sebesar 0,043, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

#### E. Referensi

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Barokah, N., Yulianto, A., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 434–452. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Detha, A., Datta, F. U., Beribe, E., Foeh, N., & Ndaong, N. (2019). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Karakteristik Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Susu Kuda Sumba*, 7(1)(1408), 274–282.
- Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan, P. (2021). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi*.
- Herdiyanto, R. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*, 1–70. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/Rahmad\\_Herdiyanto\\_Npm.1501050128-Perpustakaan\\_IAIN\\_Metro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/Rahmad_Herdiyanto_Npm.1501050128-Perpustakaan_IAIN_Metro.pdf)
- Khairul, M. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri Binuang*. Table 10, 4–6.
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali .... *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...*, 7(1), 13–26. <https://journal.lppmunasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>
- Ma, M. (2012). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vi Di Mi. Riadlul Jannah Nw Penjor Desa Ganggalang Kecamatan Gangga Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Экономика Региона*, 32.
- Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, A. R. A. (2019). *Prestasi Belajar*.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan*. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–873.
- Putriana, N. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas Xi Ips Sma Pasundan 8 Bandung*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.17509/jpak.v3i1.15383>
- Sari, R. A. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Tmi Metro Pada Materi Spermatophyta*.
- Shodiq, F. M., & Darmawan, D. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. 234.
- Subkhi Mahmasani. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 274–282.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian

Widiarsih, T. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017* Skripsi. 111.

Yana, E., & Jayanti, R. P. (2015). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon)*. 17(7), 178–180.